

PENGARUH TERAPI AIR REBUSAN DAUN BELIMBING WULUH TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMALINGKAR TAHUN 2022

M. Rizky Ma'ruf¹, Mikha Lamtiur Sihaloho², Gusti Susanti Telaumbanua³, Ayu Darman Halawa⁴,
Syukur Selamat Waruwu⁵, Karmila Br Kaban⁶

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia

*email: mrizkymaruf@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus ialah salah satu gangguan metabolik karbohidrat yang ditandai dengan hiperglikemia akibat efek pada kerja insulin, pengolahan insulin, dan perubahan progresif pada struktur sel beta pankreas yang tidak optimal. Risiko peningkatan timbulnya diabetes terdiri dari beberapa faktor, obesitas, seperti jenis kelamin, usia, olahraga, diet, stres, dan lain-lain. Pengobatan herbal yang dapat membantu mengurangi kadar gula darah ialah daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi air rebusan daun belimbing wuluh terhadap responden yang mengalami hiperglikemia di wilayah kerja puskesmas simalingkar. Desain pada penelitian ini menggunakan desain pre-ekperimen (*one group pre-test dan post-test design*). Kadar gula darah sebelum pengujian terdapat mayoritas Sangat Tinggi (>200 mg/dl), Kadar gula darah setelah pengujian terdapat mayoritas Tinggi (126 - 200 mg/dl). Hasil Uji Paired Samples Test dimana nilai sig (2-tailed) pada data 2 variabel terdapat perbedaan yang signifikan dengan bernilai 0,00, dengan begitu nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian terapi air rebusan daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) terhadap kadar gula darah yang tinggi di wilayah kerja puskesmas simalingkar. Maka diharapkan dapat digunakan sebagai masukan pengetahuan dan informasi serta dapat diterapkan pengobatan komplementer dengan mengonsumsi rebusan daun belimbing wuluh terhadap penurunan hiperglikemia.

Kata Kunci : Daun belimbing wuluh, Diabetes Melitus, Hiperglikemia

THE EFFECT OF WATER THERAPY BOOKED BY WULUH STAR LEAVES ON THE REDUCTION OF BLOOD SUGAR LEVELS IN THE WORK AREA OF SIMALINGKAR PUSKESMAS IN 2022

M. Rizky Ma'ruf¹, Mikha Lamtiur Sihalo², Gusti Susanti Telaumbanua³, Ayu Darman Halawa⁴,
Syukur Selamat Waruwu⁵, Karmila Br Kaban⁶

Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia

*email: mrizkymaruf@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes mellitus is a carbohydrate metabolic disorder characterized by hyperglycemia due to effects on insulin action, insulin processing, and progressive changes in the structure of pancreatic beta cells that are not optimal. The increased risk of developing diabetes consists of several factors, obesity, such as gender, age, exercise, diet, stress, and others. Herbal treatment that can help reduce blood sugar levels is starfruit leaves (*Averrhoa bilimbi*). This study aims to determine the effect of water therapy boiled starfruit leaves on respondents who experience hyperglycemia in the working area of the Simalingkar Public Health Center. The design in this study uses the design pre-experiment (*one group pre-test and post-test design*). The majority of blood sugar levels before testing are very high (>200 mg/dl), blood sugar levels after testing are mostly high (126 - 200 mg/dl). The results of the Paired Samples Test where the value of sig (2-tailed) in the data of 2 variables there is a significant difference with a value of 0.00, so the value of sig (2-tailed) is $0.00 < 0.05$ which means H_0 is rejected, H_a is accepted, It can be concluded that there is an effect of giving water therapy boiled starfruit leaves (*Averrhoa bilimbi*) on high blood sugar levels in the working area of the Simalingkar Health Center. So it is hoped that it can be used as input for knowledge and information and can be applied to complementary medicine by consuming boiled starfruit leaves to reduce hyperglycemia.

Keywords: *Diabetes Mellitus, starfruit leaves, Hyperglycemia*